

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, berarti mendeskripsikan data-data yang berkaitan dengan bentuk, makna, dan fungsi adanya toleransi beragama antar masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif, dan wawancara. Fokus penelitian kualitatif ini bersifat terbuka yang dilakukan oleh peneliti langsung terjun lapangan. Peneliti juga fokus tentang apa yang akan diteliti yang sesuai dengan fenomena.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi. Kemudian mengamati dan memahami fenomena yang ada seperti, permasalahan tentang KKUB sebagai toleransi antar masyarakat. Kemudian pendekatan sosiologi, pendekatan sosiologi ini digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang akan dikaji secara praktis.¹ Permasalahan ini tentang toleransi antar masyarakat dalam problem sosial kehidupan. Pendekatan sosiologi menurut Ferdinand Tonnies tentang *gemeinschaft* dan *gesellschaft*. Pendekatan sosiologi ini terdiri dari dua yaitu pertama *gemeinschaft* membahas tentang kegiatan individu tapi lebih fokus ke komunitas atau kelompok di daerah pedesaan. Memang lebih mengutamakan komunitas atau kelompok dibandingkan individu. Kemudian, kedua *gesellschaft* membahas tentang kegiatan individu lebih diutamakan dibandingkan dengan kegiatan komunitas atau asosiasi sosial, seringkali terjadi di zaman modern, dikarenakan sudah memiliki wawasan luas.¹

C. Setting Penelitian

Penulis mengambil lokasi di lembaga KKUB Desa Sejomulyo, Juwana, Pati sebagai tempat untuk penelitian. Alasan penulis memilih tempat tersebut karena, di kecamatan Juwana ada lembaga KKUB yang menaungi berbagai agama seperti agama Islam, Kristen, Budha, Hindu, dan Konghuchu, dan di desa Sejomulyo juga di dalam bermasyarakat memiliki dua agama yaitu

¹ Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam," *Jurnal Inspirasi* 1, no. 1 (2017), 5.

Islam dan Budha yang hidup secara berdampingan. Di dalam penelitian ini penulis memerlukan waktu yang cukup dan lokasi yang mendukung dilakukannya penelitian, agar penelitian bisa lancar dan mendapatkan hasil dan data yang maksimal.

D. Sumber Data

Penelitian dilakukan untuk menggali atau mengumpulkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Sumber data yang dimaksud oleh penulis meliputi data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian yang baik dengan cara observasi atau pengamatan (empiris). Wawancara dengan ketua KKUB, anggota, serta masyarakat yang berada diruang lingkup masyarakat yang berbeda keyakinan untuk menanamkan nilai toleransi di Desa Sejomulyo, Juwana.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari data penelitian, sumber data yang digunakan meliputi jurnal, artikel, buku, sebagai data pendukung atau acuan bagi penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan berbagai macam cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menyaring data untuk penelitian. Teknik pengumpulan data ada dua yaitu secara observasi dan wawancara. Observasi merupakan cara untuk mengkaji proses dan perilaku dengan mengaktifkan seluruh alat indra (*empiris*) untuk mendapatkan data. Teknik wawancara merupakan cara menyaring informasi atau data dengan cara berinteraksi secara lisan dengan narasumber yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti, dengan menggunakan bahasa yang sopan, tutur kata yang baik, nyaman, tidak grogi berakibat kecemasan diri.

Rumusan Masalah	Teknik	Penggalian Data	Data Diperoleh
<p>Upaya komunitas kerukunan umat beragama(KKUB) untuk membangun toleransi</p>	<p>Observasi secara langsung di lembaga KKUB di Kecamatan Juwana, wawancara dengan Ketua komunitas, pengurus, anggota, dan masyarakat sekitar, tentang adanya membangun toleransi di dalam masyarakat. Wawancara tentang upaya membangun beragama, dan respon dari masyarakat sekitar tentang komunitas tersebut.</p>	<p>Data yang digali pada rumusan masalah ini ialah upaya KKUB untuk membangun toleransi meliputi, selalu berinteraksi kepada masyarakat sekitar yang berbeda, mengadakan penyuluhan, mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, dan mengadakan diskusi dengan cara ngopi bareng istilah di zaman sekarang. Dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat memahami dan rekatnya tali persaudaraan dengan yang</p>	<p>Klasifikasi dan kesimpulan tentang upaya KKUB untuk membangun toleransi bersama dengan masyarakat yang berbeda keyakinan.</p>

Rumusan Masalah	Teknik	Penggalian Data	Data Diperoleh
		berbeda secara tidak langsung.	
Kendala komunitas kerukunan umat beragama(KKUB) dalam membangun toleransi terhadap masyarakat.	Observasi secara langsung di lembaga KKUB di Kecamatan Juwana, wawancara dengan Ketua komunitas, pengurus, dan anggota tersebut. Dalam wawancara peneliti fokus terhadap kerukunan dan cara toleransi terhadap umat yang berbeda, begitu juga keterkaitan antar masyarakat yang diberikan wadah dengan istilah KKUB, yang pasti memiliki permasalahan atau problem	Data yang digali dalam rumusan masalah ini ialah kendala apa yang terjadi pada KKUB dalam membangun toleransi pada masyarakat. Langkah yang dilakukan seperti, paham dengan keadaan lingkungan masyarakat setempat, mencoba berbaur dengan masyarakat dan saling berinteraksi secara sosial, ikut gabung dengan masyarakat yang sedang melakukan kegiatan tradisi yang diyakini.	Klasifikasi dan kesimpulan tentang kendala yang dihadapi KKUB dalam membangun toleransi antar masyarakat.

Rumusan Masalah	Teknik	Penggalian Data	Data Diperoleh
	<p>dalam menaungi dan mempererat persaudaraan yang berbeda keyakinan.</p>	<p>Secara tidak langsung bisa mendapat suatu permasalahan dan bisa memberikan solusi yang tepat dan dapat diterima.</p>	
<p>Dampak komunitas kerukunan umat beragama (KKUB) dalam membangun toleransi pada masyarakat</p>	<p>Observasi secara langsung di lembaga KKUB di kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Wawancara langsung dengan ketua, pengurus, anggota tentang dampak apa yang terjadi pada saat berdirinya KKUB tersebut mulai dari dampak positif bagi KKUB sendiri hingga</p>	<p>Data yang digali dalam rumusan masalah ini ialah dampak apa yang terjadi dalam membangun toleransi pada masyarakat. Langkah yang perlu dilakukan yaitu dilihat dari sisi positif dan negatif pada kegiatan KKUB berlangsung, kemudian pengurus dan anggota bisa diskusi dengan ketua untuk</p>	<p>Klasifikasi dan kesimpulan tentang dampak positif dan negatif terhadap kinerja suatu kegiatan yang dilakukan oleh KKUB pada masyarakat.</p>

Rumusan Masalah	Teknik	Penggalian Data	Data Diperoleh
	masyarakat setempat. Kemudian dampak negatif apa yang selama ini berdirinya KKUB hingga sekarang.	mengoreksi bila ada yang kurang tepat.	

F. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data peneliti melakukan penelitian terdiri dari, perpanjangan pengamatan, peningkatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi dengan menggunakan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah peneliti kembali ke lapangan penelitian setelah melakukan analisis data dan sudah merumuskan berbagai golongan. Kemudian ada tambahan waktu untuk berada di lapangan penelitian untuk memeriksa tentang data tersebut sudah sesuai dengan data penelitian lapangan. Sesuai dengan perspektif dari para peserta peneliti dan mencoba membereskan kebiasaan yang menyangkut pribadi.²

Pada tingkat awal peneliti mulai memasuki lapangan, sebagai peneliti baru masih terlihat seperti orang asing, masih dicurigai, kemudian informasi yang diberikan tidak lengkap, dan kemungkinan masih dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mulai memeriksa kembali tentang apakah data yang diberikan sebelumnya sudah benar atau tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Melaksanakan pengamatan secara detail, cermat, dan sesuai. Dengan melakukan cara tersebut maka sebuah kepastian data dan urutan kejadian akan dapat terdeteksi secara pasti dan sistematis. Sebagai pegangan peneliti untuk lebih

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

meningkatkan ketekunan, dengan cara membaca referensi-referensi dari buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang tercantum di dalam penemuan yang diteliti.¹ Berarti data yang sudah diperoleh peneliti perihal kerukunan umat beragama dalam toleransi beragama pada masyarakat multikultural yang dapat di uji ulang dengan referensi yang terkait.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti memeriksa data dari bermacam-macam sumber dan berbagai waktu. Dengan ini terdapat trigulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data, dan trigulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data dan dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber.³ Berarti data yang diperoleh dari informan pertama yaitu lembaga KKUB, ketua, pengurus atau anggota, dan masyarakat sekitar.

b. Triangulasi Teknik

Pada Penelitian triangulasi teknik ini dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti saat pertama melakukan penelitian, penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan lembaga KKUB, ketua, pengurus atau anggota, dan masyarakat sekitar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan untuk mengetahui kredibilitas data karena waktu dapat berpengaruh. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara pada waktu pagi hari saat narasumber terlihat segar, belum mendapatkan laporan tentang masalah yang terjadi di waktu tersebut, hingga peneliti dapat memperoleh data secara pasti dan valid. Guna untuk pengujian kredibilitas data dilakukan pemeriksaan dalam waktu dan suasana yang berbeda. Penelitian memeriksa kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Seperti penelitian yang menggunakan metode

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

wawancara dengan lembaga KKUB, ketua, pengurus atau anggota, dan masyarakat sekitar.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Dengan menggunakan bahan referensi ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ada dan telah ditemukan oleh peneliti.¹ Dalam hal tersebut peneliti menyertai foto pada saat interaksi dengan informan sebagai pendukung untuk membuktikan data peneliti dan juga merekam pada saat wawancara dengan informan.

G. Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data Miles & Huberman urut-urutannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis data menggunakan model Miles & Huberman pertama, peneliti melakukan pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan dokumen yang diperlukan sesuai masalah yang akan diteliti. Lalu peneliti mengembangkan secara spesifik dari data tersebut, melalui pencarian lanjutan.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu analisis yang menajamkan, proses pemilihan, penyederhanaan, penggolongan, pengarahannya dan transformasi data secara kasar yang tercatat pada penelitian langsung di lapangan, dapat ditarik simpulan dan diverifikasi. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berakhir (transformasi data) sampai data lengkap tersusun rapi.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang dapat meningkatkan kesimpulan pada penelitian dengan memberikan suatu tindakan. Penyajian data ini dalam bentuk narasi kalimat, gambar, jaringan kerja, dan tabel sebagai narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari kegiatan suatu bentuk yang utuh. Kesimpulan juga dapat diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ini ditarik selama peneliti mencatat hasil, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab akibat dan berbagai usulan.